

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakyi et al, 2020). Metode penelitian menurut Andi (2017) adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Metode penelitian sebagai strategi pengumpulan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Williams, 2017).

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, menurut (Strijker et al, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif (berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau pendapat).
- b. Penelitian kualitatif (berfokus pada peristiwa alami, nyata, seobjektif, dan interaktif dengan partisipasi)
- c. Penelitian kombinasi (gabungan antara teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif).

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Tiaryasa Abadi Perkasa Gemilang Jl Yosudarso Ujung No. 70, Ombolata Ulu, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara dan pangkalan gas elpiji yang telah terdaftar pada PT. Tiaryasa Abadi Perkasa Gemilang di Kecamatan Gunungsitoli.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2.2 Jadwal Penelitian

Jadwal																		
Kegiatan	Maret		April	Mei		Juni		Juli					Agustus					
	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6
Pengajuan judul proposal skripsi																		
Konsultasi kepada dosen pembimbing																		
Pendaftaran seminar proposal Skripsi																		
Persiapan Seminar																		
Seminar proposal skripsi																		
Persiapan Penelitian																		
Pengumpulan data																		
Penulisan naskah skripsi																		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																		
Penulisan dan penyempurnaan skripsi																		
Ujian skripsi																		

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2020:193) data primer adalah suatu informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau dari sumber yang bersumber langsung dari kejadian atau objek yang sedang diteliti. Data ini dikumpulkan khusus untuk tujuan penelitian tertentu dan belum pernah digunakan atau diproses sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung baik secara individu maupun kelompok, lisan maupun tulis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, ekspresi, suasana, dan percakapan. Data Primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari informan, hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian, dan dokumentasi yang diambil pada saat melakukan wawancara. Sehingga data informasi tersebut menjadi bahan peneliti untuk dianalisa.

Tabel 3.2
Data informan

NO	Nama	Jabatan	Nama Pangkalan
1.	Citra Zandrato	Pemilik Pangkalan	UD. Citra
2.	Uchi	Pemilik Pangkalan	UD. Murni
3.	Jones	Pemilik Pangkalan	Denis Gas
4.	Hesti Telaumbanua	Pemilik Pangkalan	UD. Family
5.	Melsi	Pemilik Pangkalan	Melsi Gas
6.	Josi Zandrato	Pemilik Pangkalan	UD. Enos
7.	Kurniawan Ndraha	Distribusi dan Pengiriman	PT . Tiaryasa Abadi Perkasa Gemilang
8	Ibe Wati	Konsumen	

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193), data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari proses pengumpulan data. Data sekunder berasal dari pihak kedua yang memiliki dan mengetahui informasi tersebut.

Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa data perusahaan, buku-buku, jurnal penelitian, dan internet yang berkaitan dengan penelitian mengenai saluran distribusi gas elpiji bersubsidi. Data sekunder didapatkan

dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:305) instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri (participant observer). Dalam hal ini peneliti sendiri secara langsung melakukan pengumpulan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Kehadiran peneliti menjadi kunci atau instrumen utama (key instrument). Kelebihannya karena peneliti sendiri sebagai instrumen utama maka memungkinkan penelitian akan lebih mudah dan cepat dilaksanakan, begitu pula dalam pengambilan keputusan sewaktu waktu dibutuhkan penelitian lebih fokus.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi).

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi terhadap efektivitas saluran distribusi gas elpiji bersubsidi di kecamatan Gunungsitoli yang diamati selama melakukan penelitian di PT. Tiaryasa Abadi perkasa Gemilang untuk dijadikan catatan dan menafsirkan perilaku tersebut sebagai data penelitian. Penulis melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu penulis melakukan wawancara dengan pihak manajer PT. Tiaryasa Abadi perkasa Gemilang dan pihak pangkalan gas elpiji bersubsidi yang telah terdaftar pada PT. Tiaryasa Abadi perkasa Gemilang.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.5.4 Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2019:368), adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Model penelitian ini adalah kualitatif menggunakan analisis data dengan metode deskriptif-kualitatif pada teknik analisis interaktif model yaitu dengan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi menyimpulkan. Dalam hal ini, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan difokuskan pada permasalahan. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum, peneliti cocokkan kembali terhadap data yang telah didapat dari studi kepustakaan dan teori-teori yang sudah ada dan akan dicocokkan juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti agar kesimpulan yang telah dikaji disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.